

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak awal dikembangkannya ilmu pengetahuan tentang perilaku manusia, banyak dibahas mengenai bagaimana mencapai hasil belajar yang efektif. Para pakar dibidang pendidikan dan psikologi mencoba mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Dengan diketahuinya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar, para pelaksana maupun pelaku kegiatan belajardapat memberi intervensi positif untuk meningkatkan hasil belajar yang akan diperoleh. Secara implisit ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain: faktor internal , yaitu kondisi jasmani dan keadaan fungsi fisiologis, faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri anak yang ikut mempengaruhi belajar anak, yang antara lain berasal dari orang tua, sekolah, dan masyarakat (Supriyatna, 2012). Selain faktor internal dan eksternal diatas, ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar yaitu: minat, kecerdasan (Sumadi, 1989), bakat (Utami,1992), motivasi (Suharsimi, 1993), gaya belajar (The Liang Gie, 1987).

Gaya belajar pada dasarnya merupakan satu strategi belajar yang diterapkan siswa, hal ini sesuai dengan pendapat (The Liang Gie, 1987). Slameto (2002) mengemukakan bahwa gaya belajar yang kurang tepat merupakan penyebab masih cukup banyaknya siswa yang sebenarnya pandai tetapi hanya meraih prestasi yang tidak lebih baik dari siswa yang sebenarnya kurang pandai

tetapi mampu meraih prestasi yang tinggi karena belum mengetahui gaya belajar yang tepat untuk dirinya.

Gaya belajar adalah kombinasi dari menyerap, mengatur, dan mengolah informasi (De Porter dan Hernacki, 2002). Terdapat tiga jenis gaya belajar berdasarkan modalitas yang digunakan individu dalam memproses informasi (perceptual modality) antara lain Visual yaitu gaya belajar yang mementingkan pada ketajaman penglihatan, Auditori yaitu mengandalkan pada pendengaran untuk bisa memahami dan mengingatnya, Kinestetik yaitu mengharuskan individu yang bersangkutan menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar dia bisa mengingatnya (De Porter dan Hernacki, 2002).

Tanpa mengesampingkan faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi atau hasil belajar, gaya belajar juga sangat berpengaruh terhadap hasil prestasi (Thabrany, 1993). Tentunya tiap orang mempunyai gaya belajar masing-masing mulai dari anak kecil sampai orang yang dewasa pasti berbeda antar orang satu dengan yang lain, biasanya saat akan menghadapi ujian ataupun belajar sehari-hari, setiap individu pasti mempunyai gaya belajar masing-masing yang mungkin akan mempengaruhi hasil yang didapatkan. Pola belajar yang dimiliki tiap mahasiswa pasti memiliki gaya tertentu dan dapat membawa mereka ke dua arah yaitu kesuksesan ataupun kerugian, itu semua tergantung pada individu itu sendiri, semakin mereka mempunyai pengalaman hidup pola belajar mereka juga semakin berkembang. Seberapa berkembangnya pola belajar mereka sangat penting sekali jika mereka ingin menjawab tantangan mereka sendiri dalam meraih prestasi yang maksimal (Thabrany, 1993).

Pada kenyataannya sekarang ini masih banyak mahasiswa kedokteran yang merasa kecewa dengan nilai yang mereka dapat itu semua karena mereka belum banyak mengetahui tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai atau hasil ujian yang mereka dapatkan. Dalam penelitian ini akan dibahas tentang hubungan gaya belajar dengan nilai ujian MCQ yang didapatkan mahasiswa fakultas kedokteran khususnya, sehingga dengan adanya penelitian ini kita lebih tahu tentang hubungan gaya belajar dengan nilai ujian atau hasil belajar, dan lebih mengetahui bagaimana gaya belajar yang baik bagi diri kita sendiri agar kita bisa mendapatkan nilai yang maksimal dalam ujian dan lebih bersemangat dalam menuntut ilmu.

Pentingnya mencari ilmu di dunia juga terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
 مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu:”berlapang-lapanglah kamu dalam majelis”, maka lapangkanlah. Niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan:”berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadalah, 58:11)

Untuk itu kita perlu mengetahui dengan lebih dalam lagi tentang hubungan gaya belajar dengan nilai yang kita dapat, agar bisa mendapatkan kelapangan dari Allah dalam mencari ilmu, oleh karena itu penulis mengangkat judul “Hubungan Gaya Belajar dengan Nilai Ujian MCQ Mahasiswa Kedokteran UMY”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka pada penelitian ini adalah:

1. Berapakah presentase gaya belajar yang digunakan mahasiswa fakultas kedokteran UMY angkatan 2010?
2. Apakah ada hubungan antara gaya belajar terhadap nilai MCQ blok 4,5 dan 6 pada mahasiswa fakultas kedokteran UMY angkatan 2010?

C. Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan pada penelitian ini:

1. Mengetahui presentase masing-masing gaya belajar yang digunakan mahasiswa fakultas kedokteran UMY angkatan 2010
2. Mengetahui hubungan antara gaya belajar dengan nilai MCQ blok 4,5 dan 6 pada mahasiswa fakultas kedokteran UMY angkatan 2010.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan melalui penelitian ini kita bisa memperbaiki gaya ataupun metode belajar yang dahulu dengan metode belajar yang baru yang lebih baik dan lebih efisien dalam memperoleh hasil ujian atau prestasi, selain itu kita bisa mengetahui lebih dalam tentang hubungan gaya belajar dengan prestasi, serta faktor faktor lain yang mempengaruhi prestasi atau hasil ujian, sehingga kita bisa

menerapkannya dalam proses belajar sehari-hari agar bisa mendapatkan hasil yang maksimal dalam ujian kuliah di fakultas kedokteran UMY.

Selain itu manfaat dari penelitian ini adalah bagi universitas ataupun dosen bisa memperbaiki metode atau gaya mengajar sesuai dengan gaya belajar mahasiswa sehingga mahasiswa dapat menyerap atau mengerti ilmu yang diberikan dengan lebih baik lagi.

E. Keaslian Penelitian

Peneliti (tahun)	Judul	Metode	Perbedaan
Agus supra	Pengaruh Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Jurusan Administrasi Perkantoran Pada Mata Diklat Melakukan Prosedur Administrasi Di SMK PGRI 2 Malang Tahun Pelajaran 2005/2006	Menggunakan metode anket dan metode dokumentasi	Subjek yang diteliti
Risa Sugiarto (2008)	Pengaruh cara belajar dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK PGRI 6 Jati Malang	Diskriptif dan kausal, Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara belajar siswa APK kelas XI di SMK PGRI 6 Janti Malang adalah tinggi	Subjek yang diteliti
Moh. Hefni (2008)	Pengaruh cara belajar terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama islam di SDN Pragaan Laok III kecamatan Pragaan kabupaten sumenep, program studi pendidikan agama islam, jurusan tabiyah, STAIN Pamekasan	Pendekatan kuantitatif yaitu menggunakan analisis data statistik, Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam dan pengaruhnya cukup signifikan	Subjek yang diteliti

Peneliti (tahun)	Judul	Metode	Perbedaan
Fajar Dwi, Prasetya (2012)	Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Listrik Otomotif Siswa Kelas XI Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMKN 2 Depok Sleman.	Menggunakan analisis data statistik, Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa	Subjek yang diteliti
Afrizal (2009)	Pengaruh Gaya Belajar (Visual, Auditorial, dan Kinestetik) Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMKN 1Depok Tahun Ajaran 2008/2009.	Diskriptif dan kausal, Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil prestasi	Subjek yang diteliti
Rina (2009)	Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMKN 2 Magelang Tahun Ajaran 2008/2009.	Pendekatan kuantitatif yaitu menggunakan analisis data statistik,	Subjek dan tempat penelitian